

**ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI METODE
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DI
PT. ANTAR SURYA JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**



Diajukan oleh :

Yulian Danang Eko Saputro
0413315051/FE/EA

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Tak ada kata yang terucap selain syukur Alhamdulillah atas segala petunjuk, pertolongan, kasih sayang, dan ridha Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Activity Based Costing Sebagai Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Antar Surya Jaya", yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Ekonomi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "veteran" Jawa Timur.

Skripsi ini takkan pernah terwujud tanpa dukungan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik dalam pelaksanaan skripsi hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku rektor Universitas pembangunan nasional "veteran" Jawa timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin, MM, selaku dekan Fakultas ekonomi ekonomi Universitas pembangunan nasional "veteran" Jawa timur..
3. Bapak Drs Ec. Saiful Anwar. Msi, selaku wakil dekan I Fakultas ekonomi Universitas pembangunan nasional "veteran" Jawa timur, atas kesempatan dan arahan yang telah diberikan.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE Msi, selaku kaprogdi Fakultas ekonomi jurusan Akuntansi, atas waktu yang telah diluangkan dan pengertiannya.

5. Ibu Rina Mustika, SE, MMA, selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, waktu yang di luangkan, serta arahan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staff dan pengajar jurusan akutansi Universitas pembangunan nasinal “veteran” Jawa timur yang telah membimbing dan memberi pengalaman dalam proses belajar maupun di luar proses belajar.
7. Seluruh karyawan bagian TU Fakultas ekonomi yang telah membantu selama saya kuliah di Universitas pembangunan nasinal “veteran” Jawa timur.
8. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Bambang S, dan Alm,Ibunda Surti yang telah mendukung, memberi semangat dalam menyelesaikan kuliah, dan dukungan materi’il maupun moralnya kepada saya.
9. Kepada Om Tomik dan Tante Rahmi yang telah memberikan dorongan moral dan materi’il kepada saya.
10. Kedua adik saya yang telah memberikan saya semangat untuk menyelesaikan kuliah.
11. Semua pihak yang telah membantu mulai persiapan hingga akhir penyusunan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Juli 2010

Yulian Danang Eko Saputo

***ACTIVITY BASED COSTING* SEBAGAI METODE PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DI PT. ANTAR SURYA JAYA**

**Oleh
Yulian Danang Eko Saputro**

Abstraksi

Dalam penentuan harga pokok produk, sistem akuntansi biaya tradisional kurang sesuai lagi untuk diterapkan di era teknologi yang modern seperti saat ini. Karena sistem ini mempunyai beberapa kelemahan. Adanya berbagai kelemahan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode Activity-Based Costing. Activity-Based Costing adalah metode penentuan harga pokok yang menelusur biaya ke aktivitas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan perhitungan harga pokok produksi cetak koran dengan metode *Activity Based Costing* yang ada pada PT Antar Surya Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, interview atau wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Activity Based Costing yang dilakukan oleh PT Antar Surya Jaya dapat diketahui bahwa, pembebanan biaya overhead untuk masing-masing aktivitas dihitung terlebih dahulu untuk mengetahui tarifnya. Setelah tarif tiap cost drive diketahui langkah selanjutnya adalah pembebanan biaya sumber daya ke masing-masing pusat aktivitas, dan langkah terakhir adalah pembebanan biaya pusat aktivitas ke masing-masing produk. Adapun besarnya biaya overhead untuk masing-masing koran sebesar, Surya Rp. 4.046.809 Kompas Rp. 7.131.941, dan untuk Harga pokok produksi tiap eksemplar adalah sebagai berikut Surya Rp. 718 Kompas Rp. 1375.

Kata kunci : Penerapan *Activity Based Costing System*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	6
2.1. Penelitian Sebelumnya.....	6
2.2. Landasan Teori.....	7
2.2.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi Biaya	7
2.2.2. Definisi Akuntansi Manajemen	9
2.2.3. Konsep Biaya dan Cara Penggolongan Biaya.....	9
2.2.4.Harga Pokok Produksi	12
2.2.5.Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	14
2.2.6.Functional Based Product Costing	15
2.2.6.1. Functional Based Product Costing	

(Plantwide Rate).....	17
2.2.6.2. Functional Based Product Costing	
(Departement Rate).....	17
2.2.6.3. Kegagalan Fungntional Based Product	
Costing	18
2.2.7. <i>Activity Based Costing</i>	19
2.2.7.1. Definisi <i>Activity Based Costing</i>	19
2.2.7.2. Asumsi dan Konsep Dasar <i>Activity Based</i>	
Costing	21
2.2.7.3. Identifikasi dan Klasifikasi Aktivitas.....	22
2.2.7.4. Pemicu Biaya	23
2.2.7.5. Manfaat <i>Activity Based Costing System</i>	25
2.2.7.6. Merencanakan <i>Activity Based Costing System</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Lingkup dan Lokasi Penelitian	28
3.3. Penentuan Informan	29
3.4. Sumber Data dan Jenis Data	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6. Analisis Data	34
3.7. Keakuratan Data.....	35

BAB IV PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	37
4.1.2. Visi dan Misi.....	38
4.2.3. Stuktur Organisasi.....	39
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2.1. Analisis data.....	46
4.2.2. Analisis Proses Produksi.....	51
4.2.3. Melakukan tahap-tahap ActivityBased Costing.....	54
4.2.3.1. Melakukan Identifikasi Biaya dan Aktivitas...	54
4.2.3.2. Membebankan Biaya Overhead Ke Dalam Proses Aktivitas Untuk Menentukan Tarif Setiap Aktivitas	59
4.2.3.3. Pembebanan Atribusi Biaya Overhead Ke Proses Aktivitas dan Menentukan Cost Drive Untuk Tiap Proses Aktivitas Sekaligus Membebankan Biaya masing-masing Proses Aktivitas ke Produk.....	65
 BAB V KESIMPULAN.....	 72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Main Research Question dan List Question.....	31
Tabel 4.1. Pemakaian Bahan Bakau Langsung.....	48
Tabel 4.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	49
Tabel 4.3. Biaya Overhead Pabrik	51
Tabel 4.4. Iktisar Aktivitas dan Cost Drive.....	68
Tabel 4.5 Akumulasi biaya produksi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Antar Surya Jaya	40
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan global terutama terkait dengan sistem perdagangan bebas, dunia industri harus segera mempersiapkan diri agar dapat terus bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam bisnis global ini adalah dengan mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan untuk memberi respons terhadap berbagai kebutuhan konsumen. Dengan demikian, dinamika perekonomian global yang maju dengan pesat, kompleks, dan penuh inovasi, teknologi tersebut menuntut para pelaku bisnis untuk dapat mengelola usahanya dengan efektif dan efisien serta membutuhkan tersedianya sistem informasi yang sistematis sehingga kelangsungan hidup usaha dapat terus berlanjut.

Salah satu yang terpengaruh dengan adanya perubahan lingkungan tersebut adalah proses produksi, yaitu otomatisasi pabrikasi. Dengan penerapan teknologi ini, maka proporsi biaya overhead dalam elemen harga pokok produksi akan menempati porsi yang lebih besar sehingga diperlukan kalkulasi dan pembebanannya kepada harga pokok produk sesuai dengan proporsi aktivitas yang dikonsumsi.

Dalam sistem kalkulasi biaya tradisional biaya overhead dialokasikan secara arbitrer kepada harga pokok produk. Hal ini akan menghasilkan harga

pokok produk yang tidak akurat atau terjadinya distorsi penentuan harga pokok per unit, sehingga tidak bisa diandalkan dalam mengukur efisiensi dan produktivitas. Agar tidak terjadi distorsi penentuan harga pokok per unit, banyak perusahaan yang mengadopsi penggunaan sistem penentuan harga pokok (*costing*) berbasis aktivitas (*ABC*). Dengan harapan manajemen melakukan analisis profitabilitas, mendorong perbaikan proses, mengembangkan ukuran kinerja yang lebih inovatif, dan dapat berpartisipasi dalam perencanaan strategi. Dikutip oleh Sujana, buletin studi ekonomi (2006:283).

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Untuk tujuan penentuan cost produksi, akuntansi biaya menyajikan informasi biaya yang diperkirakan akan terjadi dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, kemudian menyajikan analisis terhadap penyimpangannya. Untuk tujuan pengambilan keputusan khusus, akuntansi biaya menyajikan biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil, dan biaya yang relevan dengan keputusan khusus ini selalu berhubungan dengan biaya yang akan datang. Mulyadi (2007:23)

Salah satu informasi penting dalam operasi perusahaan antara lain berupa informasi harga pokok produksi yang merupakan faktor penting dalam pengambilan berbagai keputusan manajerial. Harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya

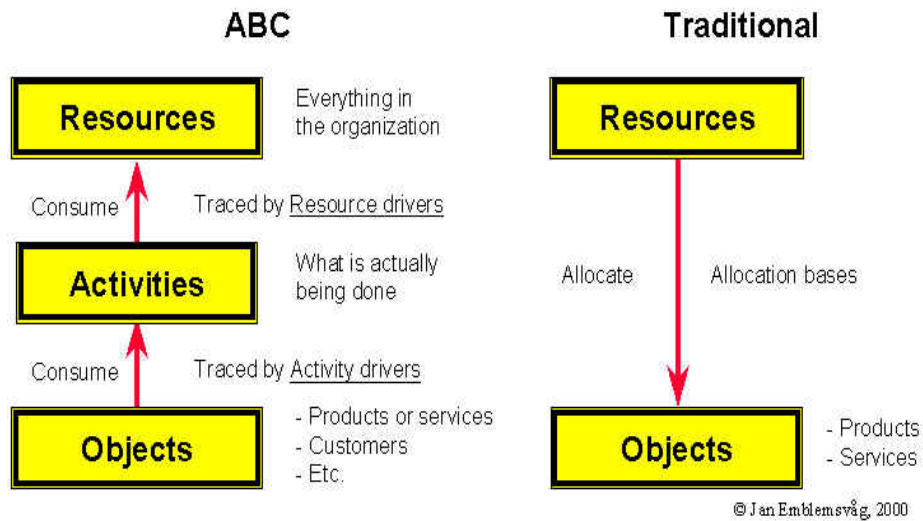
manufaktur bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Hansen dan Mowen (2006:53)

Perusahaan Antar Surya Jaya merupakan anak perusahaan milik Kompas Gramedia Grup yang bergerak dalam bidang media percetakan. Perusahaan Antar Surya Jaya ini terletak di kawasan industri SIER Surabaya. Media yang di cetak di perusahaan ini antara lain harian surya, kompas yang diterbitkan di Jawa Timur, dan produk komersial yang lainnya. Seiring berkembangnya teknologi, seperti otomatisasi proses produksi dan keanekaragaman produk, membuat perusahaan Antar Surya Jaya menerapkan metode *Activity Based Costing*, karena metode *Activity Based Costing* oleh perusahaan dianggap dapat memperbaiki keakuratan biaya produk dengan mengakui bahwa yang disebut sebagai biaya overhead tetap berubah-ubah dalam proporsi untuk merubah volume produksi. Selain hal tersebut di atas perusahaan menganggap bahwa kebutuhan akan informasi yang lebih akurat tersebut terkait dengan kondisi persaingan yang sedang terjadi dan akan terus meningkat pada era globalisasi di Indonesia ini.

Perbedaan dari kedua sistem di atas adalah :

1. Dalam akuntansi biaya tradisional mengkonsumsi sumber daya obyek biaya sedangkan di ABC mengkonsumsi objek biaya kegiatan.
2. Akuntansi biaya tradisional kebanyakan menggunakan basis alokasi terkait Volume, sementara ABC menggunakan driver di berbagai tingkatan.
3. Akuntansi biaya tradisional berorientasi struktur sedangkan ABC adalah berorientasi proses.

Secara lebih rinci dapat dilihat dalam ilustrasi di bawah ini.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulisan merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap perhitungan harga pokok produksi pada PT. Antar Surya Jaya”?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran tentang konsep *Activity Based Costing* yang akan dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi dengan lebih akurat.
2. Untuk mengetahui tahap-tahap dalam perhitungan harga pokok produksi pada PT Antar Surya Jaya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yang di gunakan di perusaha.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak manajemen (Perusahaan “ASJ”) penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan serta masukan tentang perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peranan dari metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi serta manfaatnya dalam meningkatkan keunggulan kompetitif.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan *Activity Based Costing* serta dapat menjadi acuan dan pembanding bagi penelitian selanjutnya.